

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga bisa menyesuaikan banyak pandangan

Metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami masyarakat atau individu secara personal. Dalam penelitian ini, pendekatan digunakan untuk melakukan wawancara dan pengamatan mendalam mengenai identifikasi penerapan protokol kesehatan pada masyarakat Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh dengan latar belakang telah terjadi beberapa kasus terkonfirmasi di wilayah lingkungan Pesantren. Dengan demikian akan didapatkan data secara utuh dan saling mendukung sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa (Creswell, 2010:20). Alasan peneliti menggunakan metode studi kasus adalah diperlukannya kajian yang bersifat alami, melihat situasi alami yang sebenarnya terjadi. Studi kasus yang digunakan dipakai untuk memenuhi minat pribadi karena ketertarikan peneliti pada masalah yang terjadi di Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh mengenai terjadinya kasus positif *covid-19* hingga kasus meninggal dunia.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* ini, informan yang diambil adalah mereka yang paham tentang fenomena yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memastikan seberapa banyak informasi yang dapat dirangkul oleh peneliti. Menurut Poerwandari 2005:95 prosedur penentuan partisipan dan atau sumber data pada penelitian kualitatif umumnya menampilkan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Tidak diarahkan pada sampel yang besar, melainkan pada kasus yang disesuaikan dengan masalah penelitian,
2. Tidak ditentukan secara kaku di awal, tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan penelitian,
3. Tidak diarahkan keterwakilan dalam arti jumlah peristiwa acak melainkan pada kecocokan konteks.

Inklusi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan yang paham mengenai kegiatan keagamaan saat di pesantren
2. Bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian dan menyetujui lembar persetujuan
3. Untuk penyebutan nama informan menggunakan *anonym*

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, sebagai berikut :

1. Bapak U
2. Santri RC,
3. Santri AY,
4. Uztadah CI
5. Uztadah DI
6. Uztadah MU

7. Orangtua santri LA
8. Orangtua santri TI
9. Santri IS
10. Santri WA

Semua informan bersedia membantu dan menjadi partisipan dalam penelitian ini.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian perlu dilakukan dalam penelitian dengan tujuan mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tema dan fenomena yang dikaji. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian. Penelitian ini difokuskan pada “Implementasi penerapan potokol kesehatan di Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh” yang objek utamanya merupakan penerapan protokol kesehatan oleh kepala Pesantren, Kakak morojik, santri dan juga orang tua dari santri di Pesantren. Fokus penelitiannya sebagai berikut :

- Aturan mengenai kegiatan keagamaan saat di pesantren
- Implementasi pelaksanaan cuci tangan dengan sabun
- Implementasii penggunaan masker
- Implementasi menjaga jarak
- Implementasi mobilitas
- Implementasi pembatasan jarak sosial
- Pelaksanaan protokol kesehatan yang sulit dilakukan

3.4 Lokasi penelitian

Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh, Desa Banjarsawah, Kota Probolinggo

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan langkah yang penting dalam penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam implementasi protokol di Pesantren.
2. Dokumentasi, merupakan catatan/foto sebagai pelengkap observasi yang dilakukan
3. Wawancara, ditujukan kepada informan yaitu Kepala Pesantren, jamaah yang pernah terkonfirmasi *Covid-19* dan kakak morojik. Peneliti menggunakan interview bebas terpimpin dimana pewawancara hanya membuat pokok masalah yang akan diteliti selanjutnya mengikuti situasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan pedoman wawancara dan juga observasi untuk menunjang hasil dari wawancara.

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Metode, dimana metode ini adalah suatu yang dilakukan dengan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles & Huberman (1992:20) yaitu mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Data akan tersusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk lazim yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh data yang masih meragukan, sehingga kesimpulan perlu diverifikasi.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, etika penelitian berkaitan dengan cara peneliti merumuskan topik penelitian, merencanakan penelitian, mengakses data, mengumpulkan data, menyimpan data dan menganalisis data secara bertanggung jawab dan bermoral. Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari penelitian, tata cara dalam penelitian, manfaat yang diperoleh informan, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan harus jelas dan mudah dipahami sehingga informan paham bagaimana penelitian ini akan dijalankan. Untuk informan yang bersedia maka wajib mengisi dan menandatangani lembar penjelasan sebelum penelitian

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama informan, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode (inisial)

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan/tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan.

